



KONTRIBUSI MAHASISWA MELALUI PEMBAGIAN SEMBAKO DAN BUKU BAGI MASYARAKAT KURANG MAMPU SEBAGAI AKSI KEPEDULIAN SOSIAL

**Masfufah^{1*}, Najma Alyaa Kamilah², Rahayu Mardikaningsih³,
Didit Darmawan⁴, & Mochammad Waliyul Hakim⁵**

^{1,2,&5}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

^{3&4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

*Email: masfufah@unsuri.ac.id

Submit: 16-05-2026; Revised: 23-05-2026; Accepted: 26-05-2026; Published: 06-07-2026

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menumbuhkan solidaritas sosial dan rasa empati terhadap permasalahan ketimpangan yang dialami masyarakat kurang mampu melalui program pembagian sembako dan donasi buku yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Program ini merupakan bentuk kepedulian sosial yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sekaligus peningkatan akses terhadap sumber belajar. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu pendekatan yang berfokus pada identifikasi dan pemanfaatan aset serta potensi yang dimiliki masyarakat. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) juga digunakan sebagai alat untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pembagian sembako dan donasi buku memberikan manfaat bagi masyarakat sasaran melalui bantuan pemenuhan kebutuhan pokok serta peningkatan akses terhadap sumber pengetahuan. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap kondisi masyarakat, serta mendukung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, program pengabdian ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

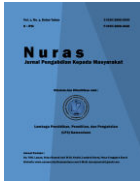
Kata Kunci: *Asset Based Community Development* (ABCD), Donasi Buku, Pembagian Sembako, Pengabdian Masyarakat, Solidaritas Sosial.

ABSTRACT: *This community service activity aims to foster social solidarity and empathy for the inequality faced by underprivileged communities through a program of distributing basic food packages and donating books, implemented by students at Sunan Giri University, Surabaya. This program is a form of social responsibility oriented towards fulfilling the community's basic needs while simultaneously increasing access to learning resources. The program implemented the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, which focuses on identifying and utilizing the community's assets and potential. A SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis was also used as a tool to support program planning and implementation. The results indicate that the distribution of basic food packages and book donations benefited the target community by helping them meet their basic needs and improving access to knowledge resources. This activity also contributed to strengthening social solidarity, increasing student awareness of community conditions, and supporting efforts to improve the quality of human resources. Thus, this community service program represents a tangible contribution from higher education institutions in supporting community welfare and empowerment.*

Keywords: *Asset Based Community Development* (ABCD), Book Donation, Food Package Distribution, Community Service, Social Solidarity.

How to Cite: Masfufah, M., Kamilah, N. A., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Hakim, M. W. (2026). Kontribusi Mahasiswa melalui Pembagian Sembako dan Buku bagi Masyarakat Kurang Mampu sebagai Aksi Kepedulian Sosial. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 969-981. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i3.1444>

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras>



PENDAHULUAN

Ketimpangan sosial-ekonomi masih menjadi permasalahan yang dihadapi berbagai daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Sidoarjo (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2024). Kesenjangan pendapatan menyebabkan sebagian masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, sementara keterbatasan akses terhadap sumber belajar turut memengaruhi kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (BPS, 2024; Todaro & Smith, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya memerlukan dukungan ekonomi, tetapi juga penguatan aspek pendidikan dan literasi (UNESCO, 2023).

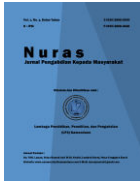
Masyarakat dengan kondisi ekonomi rendah umumnya menghadapi berbagai keterbatasan, seperti rendahnya daya beli terhadap kebutuhan pangan bergizi dan minimnya akses terhadap bahan bacaan (Nurjanah *et al.*, 2021). Padahal, pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan literasi merupakan faktor penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan (FAO, 2022; UNESCO, 2023). Oleh karena itu, diperlukan program yang mampu menjawab kedua kebutuhan tersebut secara simultan melalui pendekatan yang sederhana, tepat sasaran, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Berbagai kegiatan bakti sosial telah banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan maupun organisasi sosial dalam bentuk pemberian bantuan sembako atau kegiatan edukatif (Hanif *et al.*, 2024). Namun, sebagian besar program masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek dan belum mengintegrasikan bantuan material dengan penguatan kapasitas pendidikan masyarakat (Sulmiah *et al.*, 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan kegiatan bakti sosial berupa pembagian sembako dan sumbangan buku sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program ini memiliki kekhasan karena mengombinasikan pemenuhan kebutuhan dasar melalui bantuan pangan dengan peningkatan akses literasi melalui penyediaan bahan bacaan.

Kegiatan dilaksanakan di Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, dengan sasaran masyarakat kurang mampu. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh manfaat secara langsung berupa terpenuhinya sebagian kebutuhan pangan sekaligus meningkatnya akses terhadap sumber belajar yang dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menumbuhkan solidaritas sosial dan rasa empati terhadap permasalahan ketimpangan yang dialami masyarakat kurang mampu melalui program pembagian sembako dan donasi buku.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa aksi kepedulian sosial melalui pembagian sembako dan sumbangan buku kepada masyarakat kurang



mampu di Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025 dengan melibatkan 36 mahasiswa penerima beasiswa semester 3 (tiga) Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai pelaksana lapangan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu pendekatan yang berfokus pada identifikasi dan pemanfaatan aset yang dimiliki masyarakat sebagai dasar perencanaan program (Sidik *et al.*, 2023). Untuk memperkuat proses identifikasi kondisi masyarakat, pendekatan ABCD dipadukan dengan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sehingga kebutuhan dan potensi masyarakat dapat dipetakan secara lebih komprehensif (Hasyim *et al.*, 2023; Nugraha *et al.*, 2025). Tahapan kegiatan mengacu pada lima langkah ABCD, yaitu *discovery, dream, design, define, dan destiny* (Rinawati *et al.*, 2022).

Discovery (Menemukan)

Tahap ini dilakukan observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa serta masyarakat untuk mengidentifikasi aset yang dimiliki komunitas. Pemetaan aset meliputi: 1) aset manusia, berupa keterlibatan warga dan mahasiswa dalam kegiatan sosial; 2) aset sosial dan kelembagaan, berupa dukungan perangkat desa dan tokoh masyarakat; 3) aset fisik dan infrastruktur, berupa akses jalan dan lokasi distribusi bantuan; 4) aset finansial, berupa dukungan pendanaan dan penyediaan bantuan dari pihak kampus; dan 5) aset pengetahuan, berupa ketersediaan bahan bacaan dan minat belajar masyarakat.

Tahap ini juga dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat, yaitu:

Strengths (Kekuatan)

Tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program. Dukungan dari perangkat desa dan tokoh masyarakat turut berperan penting dalam membantu kelancaran serta keberhasilan kegiatan. Faktor pendukung lainnya adalah tersedianya lokasi yang mudah dijangkau, sehingga proses penyaluran bantuan dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Weaknesses (Kelemahan)

Keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang layak masih menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan budaya literasi di masyarakat. Kondisi ekonomi sebagian keluarga yang masih rendah turut memengaruhi kemampuan mereka untuk menyediakan sarana dan sumber belajar yang memadai bagi anak-anak. Di sisi lain, kegiatan literasi yang masih terbatas di lingkungan masyarakat menyebabkan kurangnya kesempatan bagi warga untuk mengembangkan minat baca dan kemampuan literasi secara berkelanjutan. Kondisi-kondisi tersebut menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian agar upaya peningkatan literasi dapat berjalan lebih efektif dan merata.

Opportunities (Peluang)

Dukungan perguruan tinggi dalam penyediaan bantuan sosial menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi nyata berupa bantuan sosial, pendampingan, maupun



edukasi yang bermanfaat bagi warga. Masyarakat memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan budaya literasi melalui berbagai kegiatan membaca, menulis, dan berbagi pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Potensi tersebut semakin didukung oleh adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sosial. Kolaborasi ini tidak hanya membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang ada, tetapi juga memperkuat hubungan antara dunia akademik dan masyarakat sehingga tercipta manfaat yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

Threats (Ancaman)

Program ini menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah ketidakstabilan kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat serta kemampuan mereka untuk berpartisipasi dan memanfaatkan program secara optimal. Terdapat juga kemungkinan rendahnya keberlanjutan program apabila tidak disertai dengan pendampingan lanjutan setelah kegiatan utama selesai dilaksanakan. Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya yang tersedia, sehingga pemenuhan kebutuhan seluruh warga sasaran belum dapat dilakukan secara maksimal dan merata. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, dukungan berkelanjutan, serta pengelolaan sumber daya yang efektif agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Dream (Impian)

Tahap ini dilakukan melalui diskusi dengan masyarakat untuk merumuskan harapan bersama terkait peningkatan kesejahteraan dan akses terhadap sumber belajar. Hasil diskusi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program bantuan.

Design (Merancang)

Berdasarkan hasil identifikasi aset dan analisis SWOT, disusun rancangan kegiatan berupa distribusi paket sembako dan sumbangan buku. Pada tahap ini juga ditentukan sasaran penerima manfaat, kebutuhan logistik, pembagian tugas mahasiswa, serta jadwal pelaksanaan kegiatan.

Define (Menentukan)

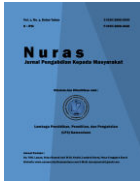
Tahap ini berfokus pada penetapan prioritas kegiatan dan mekanisme pelaksanaan. Mahasiswa memperoleh pengarahan melalui apel pagi yang dilaksanakan di lingkungan kampus mengenai prosedur distribusi bantuan, etika berinteraksi dengan masyarakat, dan pembagian wilayah penyaluran.

Destiny (Pelaksanaan)

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mendistribusikan paket sembako yang terdiri atas beras, minyak goreng, gula, dan mi instan serta sumbangan buku kepada masyarakat sasaran secara langsung. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendampingan pihak kampus dan dukungan masyarakat setempat.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui beberapa teknik untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Pertama, dilakukan observasi terhadap partisipasi dan keterlibatan masyarakat selama kegiatan berlangsung guna menilai antusiasme serta respons



peserta terhadap program yang dilaksanakan. Kedua, dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan lapangan digunakan sebagai bukti pelaksanaan program sekaligus sumber informasi untuk mendukung laporan kegiatan. Dilakukan juga wawancara singkat dengan penerima manfaat untuk memperoleh tanggapan mengenai pelaksanaan program, tingkat kepuasan, serta kebermanfaatannya bantuan yang diberikan. Terakhir, tim pelaksana kegiatan melakukan refleksi setelah kegiatan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, keberhasilan yang telah dicapai, serta menyusun rekomendasi sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program pada kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa distribusi sembako dan sumbangan buku untuk masyarakat kurang mampu dilaksanakan secara langsung pada tanggal 20 Desember 2025 di area permukiman Kelurahan Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara mahasiswa penerima beasiswa semester 3 Universitas Sunan Giri Surabaya dengan masyarakat setempat, termasuk lansia dan pemulung sebagai penerima manfaat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan sebagai fasilitator kegiatan, sedangkan masyarakat menjadi penerima manfaat sekaligus mitra dalam proses identifikasi kebutuhan.

Kegiatan sosial ini bertujuan membantu meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu serta menumbuhkan rasa empati mahasiswa terhadap kondisi sosial yang ada di lingkungan sekitar (Usamah *et al.*, 2023). Empati merupakan kemampuan memahami dan merasakan kondisi orang lain yang dapat mendorong munculnya perilaku prososial (Mulyawati *et al.*, 2022). Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui interaksi langsung dalam kegiatan sosial.

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), yang menekankan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sosial. Menurut Al-Kautsari (2019), pendekatan ABCD terdiri atas tahapan *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. Pada tahap *discovery*, tim melakukan observasi dan wawancara dengan warga Kelurahan Kedungrejo untuk mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat serta potensi yang dapat mendukung pelaksanaan program. Hasil identifikasi menunjukkan adanya partisipasi warga setempat dalam membantu pendataan penerima manfaat dan koordinasi kegiatan. Tahap *dream* dilakukan melalui diskusi bersama untuk merumuskan harapan agar kegiatan dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta mendukung peningkatan minat baca melalui pemberian buku.

Selanjutnya, pada tahap *design*, mahasiswa merancang program berupa pengumpulan, pengemasan, dan distribusi sembako serta buku sesuai kebutuhan yang telah diidentifikasi. Tahap *define* dilakukan dengan menetapkan sasaran penerima manfaat, jadwal pelaksanaan, serta pembagian tugas antara mahasiswa dan warga yang terlibat. Adapun tahap *destiny* diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan distribusi bantuan secara langsung kepada masyarakat penerima manfaat. Kegiatan ini juga disertai dengan dokumentasi dan evaluasi untuk memastikan

bantuan tersalurkan secara tepat sasaran serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Pelaksanaan kesejahteraan sosial memerlukan penguatan peran dan fungsi masyarakat sebagai bentuk keterlibatan dalam pembangunan kesejahteraan sosial (Noer & Syamsudin, 2021). Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, program distribusi sembako dan sumbangan buku dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun. Partisipasi warga dalam proses pendataan penerima manfaat serta keterlibatan mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan menunjukkan adanya kolaborasi yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat. Antusiasme penerima manfaat selama kegiatan berlangsung juga menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat langsung berupa tersalurkannya bantuan sembako dan buku kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan kepedulian sosial, kemampuan berkomunikasi, dan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat. Bagi masyarakat, bantuan yang diberikan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memberikan akses terhadap bahan bacaan yang bermanfaat. Namun demikian, dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku masyarakat, termasuk terkait pola konsumsi pangan maupun pencegahan *stunting*, belum dapat disimpulkan dalam kegiatan ini karena tidak dilakukan pengukuran khusus melalui survei, wawancara mendalam, maupun evaluasi pascakegiatan.



Gambar 1. Pembukaan, Pengarahan, dan Persiapan Kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini diwujudkan melalui pembagian sembako yang dilaksanakan oleh mahasiswa beasiswa semester 3 (tiga) Universitas Sunan Giri Surabaya. Sembako (sembilan bahan pokok) adalah sembilan kebutuhan dasar masyarakat Indonesia yang meliputi makanan atau minuman yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari (Damuri *et al.*, 2021). Mahasiswa berkumpul di kampus pukul 07.30 WIB dan berkumpul di lapangan pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan apel persiapan yang dilakukan

dengan pemberian arahan tentang apa saja yang perlu dilakukan oleh tiap mahasiswa saat kegiatan dilangsungkan.

Kegiatan pengabdian dengan memberi sembako kepada masyarakat prasejahtera ini memiliki manfaat yang bermakna pada berbagai aspek bagi setiap masyarakat yang menerima. Bantuan sosial pangan bertujuan untuk meringankan beban biaya keluarga kurang mampu dan rentan dalam memenuhi kebutuhan makan mereka (Noer & Syamsudin, 2021). Manfaat tersebut antara lain membantu memenuhi kebutuhan gizi pokok dan membantu mengurangi beban pengeluaran harian masyarakat yang kurang mampu tersebut. Adanya kegiatan ini juga dapat memberikan dampak baik pada tiap mahasiswa yang terjun langsung melihat kondisi dan keadaan lingkungan sosial masyarakat sekitar dan dapat menumbuhkan kepekaan terhadap isu ketimpangan. Setelah pelaksanaan koordinasi dan pengarahan di lapangan, mahasiswa diarahkan untuk mengambil sembako yang sudah disiapkan.



Gambar 2. Pemberangkatan Peserta Kegiatan untuk Melaksanakan Distribusi Bantuan Sembako dan Buku kepada Kelompok Masyarakat Sasaran.

Setelah sesi pengarahan dan persiapan selesai dilaksanakan, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok berpasangan untuk menuju lokasi masyarakat yang telah ditetapkan sebagai penerima bantuan sembako. Pembagian kelompok secara berpasangan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sekaligus mempermudah proses dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, mahasiswa menuju halaman depan rektorat untuk mengambil paket bantuan yang telah disiapkan. Paket tersebut berisi berbagai kebutuhan pokok, seperti gula, minyak goreng, mi instan, dan bahan pangan lainnya yang dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat penerima.

Pemenuhan kebutuhan pangan yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Konsumsi makanan dengan kandungan gizi yang baik berkontribusi terhadap terpenuhinya kebutuhan fisiologis individu secara optimal (Istyawan *et al.*, 2025; Safnowandi, 2024). Oleh

karena itu, penyaluran bantuan sembako dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya dalam membantu memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Setelah menerima paket bantuan, mahasiswa bersama pasangan masing-masing melakukan persiapan keberangkatan menggunakan kendaraan pribadi. Proses keberangkatan menuju lokasi sasaran dilaksanakan secara terkoordinasi di bawah pengawasan dosen pembimbing guna memastikan kelancaran, ketertiban, dan keamanan kegiatan. Seluruh mahasiswa menunjukkan sikap sukarela, antusias, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengabdian kepada masyarakat.

Tahap perjalanan dari kampus menuju lokasi penerima bantuan merupakan bagian integral dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang tidak hanya bertujuan menyalurkan bantuan sosial, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab, kepedulian sosial, serta empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat. Melalui keterlibatan langsung dalam proses distribusi bantuan, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengimplementasikan nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif, baik bagi masyarakat penerima bantuan maupun bagi mahasiswa sebagai peserta kegiatan, melalui penguatan karakter sosial dan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya kontribusi akademisi dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 3. Pemberian Sembako.

Perjalanan menuju lokasi sasaran dilaksanakan setelah seluruh tahapan persiapan pemberangkatan selesai dilakukan. Sebagian besar mahasiswa telah mengidentifikasi calon penerima bantuan sejak kegiatan pengarahan dan penjelasan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, sehingga proses penyaluran bantuan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah. Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan pentingnya gerakan sosial yang didukung oleh partisipasi aktif individu-individu yang terlibat, khususnya relawan, dalam upaya membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan (Rahmadanih *et al.*, 2023). Kegiatan ini juga memperkuat nilai kepedulian sosial di kalangan mahasiswa.

Penyaluran bantuan sembako difokuskan kepada masyarakat yang berada dalam kondisi sosial ekonomi rentan, terutama mereka yang menempati hunian kurang layak, lanjut usia (lansia) yang hidup sendiri tanpa dukungan keluarga yang memadai, pengemis, pemulung, serta kelompok masyarakat marjinal lainnya. Pada kegiatan ini, bantuan diberikan kepada Ibu Warsinah, seorang lansia yang tinggal di rumah dengan kondisi fisik yang kurang layak huni dan berpotensi menimbulkan risiko terhadap kesehatan penghuninya. Pemberian bantuan sembako tersebut membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari serta meringankan beban ekonomi penerima bantuan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dalam jangka pendek.



Gambar 4. Pemberian Sumbangan Buku.

Aksi kepedulian lain yang dilakukan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya adalah memberikan sumbangan buku. Sumber belajar tersebut adalah kekuatan yang dapat digunakan untuk tujuan proses edukasi langsung maupun tidak langsung (Evawani, 2022). Buku yang diberikan adalah suatu bentuk pengabdian yang memiliki tujuan guna meningkatkan literasi dan membantu membangun sumber daya manusia yang lebih bertaraf.



Gambar 5. Foto Bersama Setelah Kegiatan.



Setelah kegiatan penyaluran sembako dan sumbangan buku selesai dilaksanakan, seluruh mahasiswa kembali ke kampus untuk mengikuti sesi penutupan yang dipimpin oleh dosen pembimbing. Kegiatan penutupan diawali dengan refleksi bersama, di mana setiap peserta berbagi pengalaman, pembelajaran, serta nilai-nilai yang diperoleh selama pelaksanaan program. Acara kemudian diakhiri dengan doa bersama dan makan bersama sebagai bentuk kebersamaan serta apresiasi atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, penyaluran bantuan sembako dan buku telah diberikan kepada kelompok masyarakat yang tergolong rentan dan membutuhkan, seperti lanjut usia yang tinggal di lingkungan dengan kondisi hunian tidak layak, pemulung, pengemis, serta pemungut barang bekas. Dengan demikian, program yang dilaksanakan dapat dikatakan telah tepat sasaran sesuai dengan tujuan sosial yang ditetapkan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan, persiapan, pengarahan, pemberangkatan, hingga proses penyaluran bantuan secara langsung kepada penerima manfaat, didokumentasikan dalam bentuk foto untuk mendukung penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan bakti sosial ini merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat kurang mampu melalui pemberian bantuan kebutuhan pokok (Usamah *et al.*, 2023). Selain memberikan manfaat secara materiil kepada penerima bantuan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran sosial, rasa tanggung jawab, serta empati mahasiswa terhadap permasalahan ketimpangan sosial yang masih terjadi di lingkungan sekitar. Pengalaman keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial tersebut menjadi sarana pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan karakter, kepedulian sosial, serta rasa syukur atas berbagai fasilitas dan kesempatan yang dimiliki.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa distribusi sembako dan sumbangan buku di Kelurahan Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, pada 20 Desember 2025 telah terlaksana sesuai rencana dan mendapat respons positif dari masyarakat penerima manfaat. Program ini membantu memenuhi kebutuhan pangan harian masyarakat kurang mampu serta mendukung peningkatan literasi melalui pemberian buku. Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, kegiatan ini juga menumbuhkan kepedulian sosial, empati, dan semangat solidaritas mahasiswa terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat serta mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia.

SARAN

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah membuat perencanaan mendetail dengan melakukan survei kebutuhan pada masyarakat sebelum diadakannya



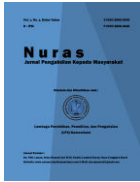
kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) guna menyesuaikan bentuk bantuan, melangsungkan koordinasi dengan perangkat desa juga tokoh masyarakat, agar bantuan yang diberikan tepat sasaran. Evaluasi pada akhir kegiatan juga krusial dilakukan sebagai bentuk monitoring serta digunakan untuk mengukur dampak serta kebutuhan tindak lanjut pada kegiatan yang telah dilakukan. Penyusunan program berkelanjutan juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan manfaat dan menumbuhkan empati masyarakat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tiap pihak yang telah memberikan dukungan, peran dan ikut aktif dengan terjun langsung dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan. Terima kasih juga kepada Universitas Sunan Giri Surabaya, mahasiswa dan dosen pembimbing yang telah ikut bekerjasama dan berdedikasi mulai dari pembukaan, pengarahan dan persiapan kegiatan, pemberangkatan membagi sembako dan sumbangan buku, pemberian sembako, pemberian sumbangan buku, dan berkumpul kembali untuk melaksanakan evaluasi selama kegiatan berlangsung sehingga kegiatan ini bisa berlangsung dengan lancar.

REFERENSI

- Al-Kautsari, M. M. (2019). *Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat*. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259-278. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Azzam, A., Ibdalsyah, I., & Supriyanto, T. (2024). Pengaruh Program Sembako Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar melalui Produk Sedekah Studi Masjid As Sofia Kota Bogor. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(2), 342-347. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7\(2\).17467](https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(2).17467)
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Sidoarjo. (2024). *Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2024*. Sidoarjo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo.
- Damuri, A., Riyanto, U., Rusdianto, H., & Aminudin, M. (2021). Implementasi Data Mining dengan Algoritma Naïve Bayes untuk Klasifikasi Kelayakan Penerima Bantuan Sembako. *Jurikom (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 219-225. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3655>
- Evawani, L. (2022). Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di Madrasah. *Jurnal Literasiologi*, 8(1), 136-143. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i1.350>
- FAO. (2022). *The State of Food Security and Nutrition in the World*. Roma: Food and Agriculture Organization.
- Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Rini, K. P. S., & Putri, S. U. (2024). Stunting : Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. *Jurnal Parenting dan Anak*, 1(2), 1-11. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.220>
- Hanif, F., Al-Jihadi, M. Z., & Nuha, Z. U. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat



- melalui Kegiatan Bakti Sosial dan Bazar Murah di Dusun Klepu. *Efada : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), 150-155. <https://doi.org/10.54214/efada.vol1.iss2.738>
- Hasyim, F., Indarta, A., Setiawan, A., Nurohman, Y. A., & Waluyo, W. (2023). Memperkuat Ekonomi Berbasis Wakaf Produktif pada Takmir dan Jamaah Masjid Al Hidayah Wonogiri dengan Pendekatan “ABCD.” *Abdi Makarti*, 2(2), 83-97. <https://doi.org/10.52353/abdihakarti.v2i2.450>
- Istiyawan, A., Yuliani, D., & Haryani, A. (2025). Manfaat Program Sembako dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Keluarga Miskin: Studi Deskriptif di Kelurahan Sukabungah Kota Bandung. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 159-168. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v4i2.1873>
- Mulyawati, Y., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Empati terhadap Perilaku Prosocial Peserta Didik Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 150-160. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p150-160>
- Noer, S., & Syamsudin, S. (2021). Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial Pangan. *Sosio Informapanopitakon: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 17-31. <https://doi.org/10.33007/inf.v5i2.1715>
- Nugraha, M. S., Hidayat, A., Sirojudin, A. M., Nursaadah, N., Mukhsin, M., Fauzan, M., & Ridlo, R. (2025). Implementasi Pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dalam Pengembangan Kepemimpinan Kepala Madrasah di Kota Bandung. *Jurnal Medika*, 4(4), 1687-1696. <https://doi.org/10.31004/k6dnk915>
- Nurjanah, N., Situmorang, S., & Kasymir, E. (2021). Hubungan Tingkat Kemiskinan dengan Akses Pangan di Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 9(3), 539-544. <https://doi.org/10.23960/jiia.v9i3.5350>
- Rinawati, A., Arifah, U., & Faizul, A. (2022). Implementasi Model *Asset Based Community Development* (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi *Leadership* Pengurus MWC NU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>
- Safnowandi, S. (2024). Implementasi Pola Hidup Sehat Berbasis Keluarga. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 165-169. <https://doi.org/10.36312/nuras.v4i4.322>
- Shalahuddin, I., Rosidin, U., Eriyani, T., & Pebrianti, S. (2025). Aksi Sosial Petualangan Rasa: Menjelajahi Dunia Makanan Bergizi untuk Tumbuh Kembang pada Anak Sekolah Dasar. *Promotif: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 63-76. <https://doi.org/10.17977/um075v5i12025p63-76>
- Sulmiah, S., Widyawati, W., & Saleh, S. (2025). Evaluasi Dampak Jangka Panjang Program Bantuan Pendidikan. *Supremasi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya*, 20(1), 1-13. <https://doi.org/10.26858/supremasi.v20i1.61809>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic Development (13th Ed.)*.



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628

Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 969-981

Email: nurasjournal@gmail.com

London: Pearson.

UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Usamah, U., Wibowo, Z. T., & Mustain, M. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Bakti Sosial di Desa Bandungrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(1), 79-81. <https://doi.org/10.51933/jpma.v5i1.969>

Widiyohening, C. R., Supriyono, S., & Ayuningtyas, P. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 6 dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SD Negeri Tangkisan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. *Praxis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 48-57. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.958>